BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan *observasional* dengan desain *cross sectional*, artinya penelitian dilakukan dengan cara mengukur atau mengamati dalam waktu yang bersamaan (Hijriani et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Padukuhan Jogobayan Kapanewon Kalibawang KulonProgo, DIY

2. Waktu

Penelitian pada Juli 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasinya ialah ibu-ibu yang tinggal di Padukuhan Jogobayan, Kapanewon Kalibawang, Kulon Progo yang berusia (17-65 tahun) sebanyak 76 orang. Keseluruhan individu yang akan dijadikan sasaran generalisasi dari sampel yang kemudian akan diambil dalam suatu penelitian(Hijriani et al., 2020).

2. Sampel

Bagian dari kuantitas dan karakteristik dalam populasi sebagai seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Melizsa et al., 2022). Sampel yang akan digunakan ialah ibu-ibu Padukuhan Jogobayan, Kapanewon Kalibawang,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kulon Progo. Besaran sampel pada penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

jumlah populasi yang digunakan 76 sehingga perhitungan sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{76}{1 + 0{,}19}$$

$$n = 64$$

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil dengan banyaknya sampel yang akan diteliti sebanyak 64 responden.

e = tingkat kesalahan sampel (5 %=0,05)

a. Kriteria inklusi

1) Ibu-ibu yang bertempat tinggal di Padukuhan Jogobayan, Kapanewon Kalibawang, Kulon Progo
2) Yang berusia 17-65 tahun
3) Responden bersedia dijadikan sampel penelitian
4) Bersedia mengisi kuisioner
5) Yang pernah mengalami diare

b. Kriteria eksklusi

1) Reponden tidak bisa baca tulis dan tuna rungu
2) Responden tidak bersedia mengisi kuisioner

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

variabel	definisi operasional	alat ukur	hasil ukur	skala ukur
pengetahuan	pengetahuan merupakan informasi yang diketahui tentang swamedikasi diare oleh responden.	kuisioner pengetahuan swamedikasi diare	tingkat pengetahuan : 1. baik 76-100% 2. cukup 56-75% 3. kurang <56% (kurniasih et al., 2020).	ordinal
tindakan	sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam swamedikasi diare.	kuisioner tindakan swamedikasi diare	tingkat tindakan: 1.baik 76-100% 2. cukup 56-75% 3. kurang <56% (kurniasih et al., 2020).	ordinal
usia/umur	rentang kehidupan responden yang diukur dengan tahun	kuisioner	kategori usia: remaja akhir :17-25 tahun dewasa awal :26-35 tahun dewasa akhir :36-45 tahun lansia awal :46-55 tahun lansia akhir :56-65 tahun (kurniasih et al., 2020).	ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

variabel	definisi operasional	alat ukur	hasil ukur	skala ukur
pendidikan terakhir	pendidikan formal yang ditamatkan oleh responden	kuisioner	sd smp sma perguruan tinggi (nursalam, 2018)	ordinal
pekerjaan	suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan uang	kuisioner	ibu rumah tangga pedagang buruh pegawai swasta pns	ordinal

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas suatu derajat ketelitian dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya, memiliki validitas apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan tepat dan benar, validitas tinggi ditandai dengan instrumen yang valid dan sahih (Puspasari & Puspita, 2022).Validitas isi yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu suatu pengujian kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisis rasional oleh panel yang berkompeten ataupun (penilaian ahli) *expert judgment* (Hendryadi, 2017). Hasil dari validasi tersebut berupa skor dan narasi. Agar memperoleh kuisioner yang layak dalam mengambil data penelitian maka perlunya kuisioner disempurnakan terlebuh dahulu (Trihendardi, 2011). Para ahli yang dibutuhkan berjumlah minimal tiga orang serta memiliki gelar sesuai dengan lingkup yang akan diteliti, dalam suatu penelitian uji validitas dilakukan oleh *expert judgment* yaitu dosen yang bergelar Apoteker. Untuk instrumen

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

penelitian ada dua yaitu kuisioner pengetahuan swamedikasi diare dan kuisioner tindakan swamedikasi diare.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran besarnya hasil pengukuran yang tetap/konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Rusmariani *et al*., 2019).

F. Pelaksanaan Penelitian

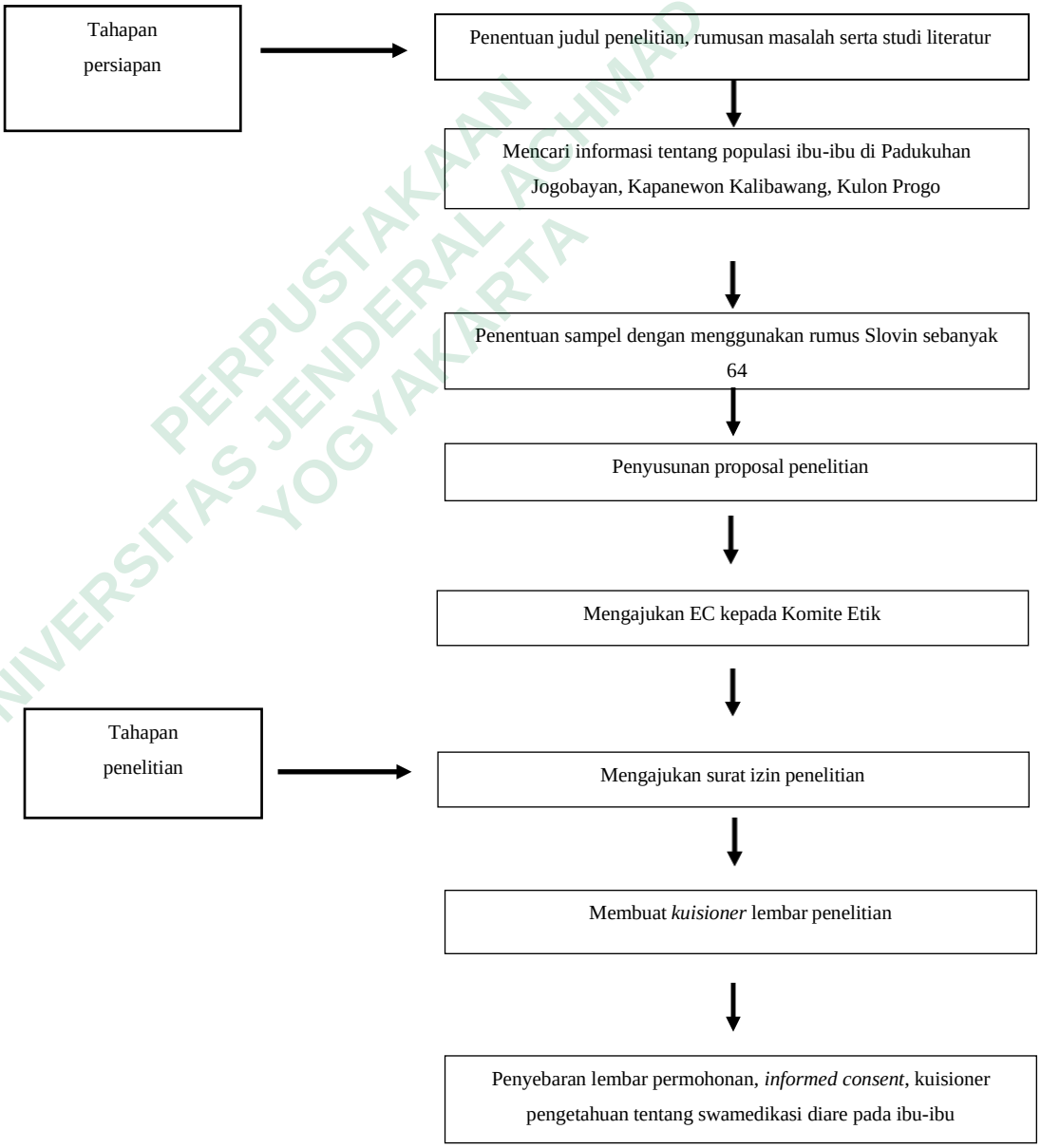

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

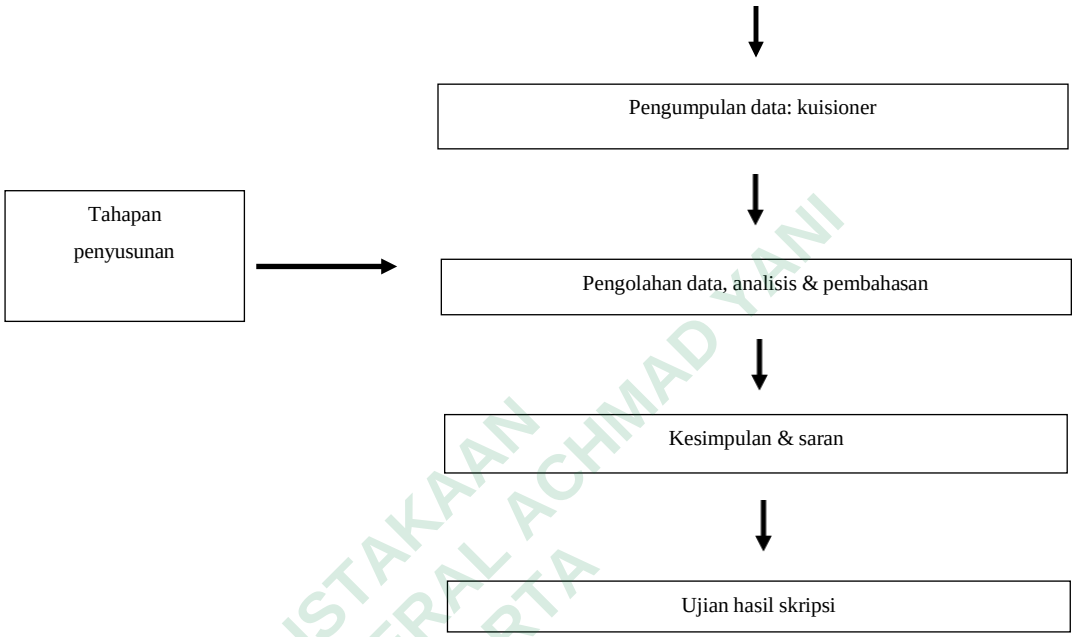

Gambar 2. Rencana Pelaksanaan Penelitian

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data dan analisis data

Dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada responden agar mereka memberikan jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu kuisioner, kuisioner sebagai alat mengumpulkan data dalam jumlah yang besar secara terstruktur kepada responden mengenai tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti (Pranatawijaya et al., 2019). Kuisioner tertutup yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang mana jawabannya sudah tersedia. Kuisioner jenis ini dapatmemberikan kemudahan dalam memberikan jawaban sehingga lebih praktis,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan mengimbangi keterbatasan biaya serta waktu penelitian (Purnia et al., 2020).

Hal pertama yang dilakukan ialah mengisi *informed consent*, merupakan lembar kesediaan ibu-ibu menjadi responden penelitian. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengetahuan responden terhadap swamedikasi diare dan tindakan responden terhadap swamedikasi diare. Kuisioner dalam penelitian ini mengadopsi dari Nisa'in Kamalah Suffah (2017) untuk pengetahuan swamedikasi diare berjumlah 10 pertanyaan dan tindakan swamedikasi diare sebanyak 10 pertanyaan, yang mana jawaban kuisioner pengetahuan swamedikasi diare menggunakan jawaban benar dan salah, berdasarkan kuisioner tindakan swamedikasi diare menggunakan jawaban ya dan tidak.

2. Metode Pengolahan data

Pengolahan data dibagi menjadi dua manual dan komputer. Metode yang dipilih peneliti dalam mengolah data yaitu menggunakan komputer, langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut (Notoadmojo, 2016).

a. *Collecting*

Collecting adalah proses mengumpulkan data menggunakan kuisioner penelitian.

b. *Checking*

Checking adalah proses memastikan kembali data apakah sudah benar atau belum.

c. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode pada data berupa data kalimat atau data bilangan ataupun angka yang dipakai pada saat penelitimemasukkan data. Berikut *coding* yang dibuat peneliti berdasarkan kuisioner:

1) Data umum:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a) Usia/umur

kode 1: 17-25 tahun

2: 26-35

3: 36-45

4: 46-55

5: 56-65

b) Pendidikan

kode 1: Sd

2: Smp

3: Sma

4: Perguruan Tinggi

c) Pekerjaan

kode 1: Ibu Rumah Tangga

2: Pedagang

3: Buruh

4: Pegawai Swasta

5: PNS

2) Data khusus:

a) Pengetahuan swamedikasi diare

kode 1: Baik

2: Cukup

3: Kurang

b) Tindakan swamedikasi diare

kode 1: Baik

2: Cukup

3: Kurang

d. Entering

Entering adalah proses menginput jawaban dari responden.

e. Data Processing

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Merupakan proses pengumpulan data lalu dikonversi menjadi sebuah informasi.

3. Analisis data

a. Univariat

Analisis data yang menggambarkan distribusi dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari masing-masing variabel, meliputi gambaran pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare, umur, pendidikan dan pekerjaan.

Data dari variabel penelitian disajikan dengan bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasar hasil yang didapatkan. Data diklasifikasikan atau dikategorikan dengan memakai *distribusi frekuensi*. Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{F_P}{N} x\ 100\%$$

Ket:

P: persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: jumlah sampel

b. Bivariat

Analisis yang memiliki dua pengukuran untuk jumlah sampel tertentu, analisis bivariat dilakukan guna melihat hubungan antar variabel bebas yaitu karakteristik responden. Uji statistik bisa dilihat menggunakan hasil analisis uji statistik *rank spearman* digunakan guna melihat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan ibu-ibu Padukuhan Jogobayan, Kapanewon Kalibawang, Kulon Progo) dan terikat (tindakan swamedikasi diare ibu-ibu Padukuhan Jogobayan, Kapanewon Kalibawang, Kulon Progo). Ho ditolak jika p<0,05 yang berarti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

adanya pengaruh yang signifikan antar 2 variabel sedangkan HA diterima jika p>0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh (Nursalam N, 2015).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA